



Pelajar Bersepeda Kecelakaan akan Dapat Santunan



1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

INSTANSI

1.
2. *Dit. Pendidikan*
3. *Bag. Prakeras*
4.
5.
6.

SEGO SEGAWÉ : Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, didampingi Walikota, Herry Zudianto, dan Ketua DPRD Kota, Arief Noor Hartanto, SIP me-launching program "Sego Segawe" (Sepeda Kanggo Sekolah Lan Nyambut Gawé) ditandai dengan membunyikan bel sepeda, di Alun Alun Utara Yogyakarta, Senin (13/10).

Pemkot akan beri sanksi bagi siswa SMP yang berangkat sekolah mengendarai sepeda motor, atau siswa SMA yang mengendarai mobil.

YOGYAKARTA — Untuk menggalakkan program bersepeda di kalangan pelajar, Pemkot Yogyakarta akan memberi santunan bagi pelajar bersepeda di Yogyakarta yang mengalami kecelakaan saat berangkat atau pulang sekolah. Anggaran untuk alokasi itu, bahkan sudah tersedia di APBD Perubahan 2008.

"Tapi untuk bisa dicairkan, kita sedang merumuskan aturan-aturan pemberiannya. Termasuk menerima saran-saran dari berbagai pihak," kata Kepala Dinas Pendidikan dan Pembelajaran Kota Yogyakarta, Syamsury, Senin (13/10).

Menurut dia, saat ini pihaknya sudah menerima banyak masukan mengenai isi aturan pemberian santunan tersebut. Diantaranya, saran yang meminta agar penerima santunan tidak hanya siswa sekolah,

tetapi juga karyawan di lingkungan sekolah.

Namun ada juga yang mempertanyakan, apakah pemberian santunan hanya diberikan pada siswa yang bersekolah di Kota Yogyakarta saja atau juga untuk siswa penduduk Kota Yogyakarta yang bersekolah di luar kota. "Masalah-masalah seperti ini yang masih menjadi bahan pertimbangan kami," katanya.

Dalam APBD Perubahan 2008, telah ditetapkan besaran total santunan untuk siswa sebesar Rp 30 juta. Tapi batasan maksimal besarnya santunan yang akan diberikan masih dibahas. "Kami juga bekerjasama dengan pihak ketiga untuk penentuan usulan batasan penerimaan dana santunan ini," katanya.

Selain itu, Pemerintah Kota Yogyakarta juga telah mene-

tapkan aturan yang tegas mengenai larangan bagi siswa sekolah lanjutan pertama untuk mengendarai sepeda motor menuju ke sekolah dan mengendarai kendaraan roda empat bagi siswa sekolah lanjutan atas. "Kami akan memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan yang dikeluarkan bersamaan dengan Penerimaan Siswa Baru (PSB)," tegasnya.

Sementara mengenai kesiapan infrastruktur di Kota Yoga untuk menggalakkan program bersepeda di Kota Yoga, Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, dr Choirul Anwar, menyatakan infrastruktur dan sistem jalan di Yogyakarta masih belum aman untuk bersepeda.

Bahkan dia menyebutkan, beberapa orang yang baru berangkat ke kantor dan ke Alun-alun Utara untuk mengikuti launching program 'Sego Segawe', ada yang terseret sepeda motor. "Karena itu semangat bersepeda yang tinggi itu harus diikuti oleh infrastruktur dan sistem yang aman untuk bersepeda," ungkap

Choirul.

Dia menyebutkan, untuk menciptakan rasa aman bagi pengendara sepeda, perlu dilakukan penyuluhan bagi pengendara sepeda motor, bus agar menghormati orang bersepeda. Selain itu, etika dan tertib berlalulintas bagi pengendara sepeda juga harus diatur. "Jadi harus ada kampanye untuk saling menghormati bagi para pengendara sepeda motor dan pesepeda."

Dalam rangka program Sego Segawe (Sepeda Kanggo Sekolah Lan Nyambut Gawe) atau bersepeda untuk ke sekolah dan bekerja, pada Senin (13/10), jalan-jalan di Kota Yogyakarta banyak dipadati sepeda dan ditingkahi oleh riuh rendahnya suara bel sepeda dari 5.000 lebih peserta. Peluncuran program ini, dipusatkan di Alun-Alun Utara Kota Yogyakarta.

Ia menegaskan bersepeda tidak identik dengan predikat 'wong cilik'. Tapi justru sebaliknya, anak-anak yang bersepeda adalah anak yang 'gaul' dan menjadi juga generasi yang revolusioner. ■ nri/ant

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum dan Protokol	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Dinas Pengelolaan Pasar			

Yogyakarta, 17 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005